



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERGURUAN TINGGI NEGERI
BADAN HUKUM**

**Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024**



DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Pimpinan	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Jalan Semarang 5, Malang 65145

Telepon: 0341-551312

Laman: um.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE 30 JUNI 2025
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Negeri Malang;
2. Laporan keuangan Universitas Negeri Malang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas Negeri Malang telah memuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Universitas Negeri Malang tidak mengandung informasi dan fakta materian yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Universitas Negeri Malang

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 17 Juli 2025

Atas nama dan mewakili Pimpinan,



Prof. Dr. Hariyono, M.Pd
Rektor

★ Prof. Dr. Puji Handayati, S.E.Ak, M.M
CA, CMA

Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Sumber Daya, dan Usaha 4

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Juni 2025	31 Desember 2024
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	954.456.633.722	706.839.104.580
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	--
Piutang akademik	14.629.273.817	14.715.025.370
Piutang non akademik	11.647.306	--
Pendapatan yang masih harus diterima	151.842.500	150.440.874
Beban dibayar dimuka	8.915.049.352	10.268.462.534
Persediaan	6.669.150.282	7.314.662.959
TOTAL ASET LANCAR	994.833.596.979	739.287.696.317
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi jangka panjang	--	--
Aset tetap	1.395.447.390.912	1.443.584.173.331
Aset tidak berwujud	2.105.959.755	2.313.844.749
Dana Abadi	25.821.286.148	25.362.224.296
Aset lain-lain	466.423.233	265.197.676
TOTAL ASET LAINNYA	1.423.841.060.048	1.471.525.440.052
JUMLAH ASET	2.418.674.657.028	2.210.813.136.369
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pendapatan diterima dimuka	165.083.690.380	32.421.592.496
Utang jangka pendek	8.734.101.368	13.185.875.592
Utang Pajak	11.291.623	10.141.247.953
Beban yang masih harus dibayar	8.819.893.353	3.083.594.667
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	182.648.976.724	58.832.310.708
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Kerja	1.955.699.560	1.955.699.560
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.955.699.560	1.955.699.560
JUMLAH LIABILITAS	184.604.676.284	60.788.010.268
ASET NETTO		
Aset Netto Tanpa Batasan	2.109.208.046.893	2.035.310.388.112
Aset Netto Dengan Batasan	124.861.933.851	114.714.737.989
TOTAL ASET NETTO	2.234.069.980.744	2.150.025.126.101
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETTO	2.418.674.657.028	2.210.813.136.369



Malang, 17 Juli 2025
 Rektor Universitas Negeri
 Malang

Prof. Dr. Hariyono, M.Pd
 NIP 196312271988021001

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024
TANPA PEMBATAAN DARI SUMBER DANA		
PENDAPATAN		
Layanan Pendidikan	197.194.494.533	169.577.389.175
Pendapatan Kerjasama	36.172.338.043	30.393.377.553
Pendapatan Lainnya	20.064.760.575	17.664.861.119
Pendapatan Entitas Anak	1.156.833.907	514.025.655
Total Pendapatan	254.588.427.058	218.149.653.502
BEBAN		
Beban Pegawai	43.189.010.300	32.804.248.330
Beban Non Pegawai	6.721.078.944	5.801.723.638
Beban Barang dan Jasa	50.969.677.459	11.258.583.780
Beban Perjalanan Dinas	3.419.740.679	3.425.856.469
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	955.564.139	1.401.441.153
Beban Persediaan	3.782.554.876	2.206.441.749
Beban Penyusutan Aset	49.295.006.441	53.486.274.298
Beban Amortisasi	322.467.662	450.205.815
Beban Penyisihan Piutang	93.375	5.025.724.015
Beban Pajak	77.794.700	24.523.641
Beban Lainnya	1.139.246.479	817.890.318
Beban Penyesuaian Lainnya	17.108.337.409	77.556.665.781
Beban Entitas Anak	3.710.195.814	2.582.520.820
Total Beban	180.690.768.277	196.842.099.807
KENAIKAN/PENURUNAN ASET NETO TANPA PEMBATAAN	73.897.658.780	21.307.553.695
Pendapatan komprehensif lain	--	--
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TANPA PEMBATAAN	73.897.658.780	21.307.553.695
DENGAN PEMBATAAN DARI SUMBER DANA		
PENDAPATAN		
Pendapatan dana dari pemerintah	118.652.403.279	120.389.360.735
Pendapatan Lainnya	39.146.919.331	36.330.190.180
Total Pendapatan	157.799.322.610	156.719.550.915

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024
BEBAN DENGAN PEMBATAHAN		
Beban Pegawai	118.514.253.619	114.713.945.388
Beban Non Pegawai	4.457.838.500	3.276.339.000
Beban Barang dan Jasa	17.404.385.933	12.702.070.489
Beban Perjalanan Dinas	1.560.079.924	1.444.316.887
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	--	149.812.599
Beban Penyusutan Aset	4.433.234.256	--
Beban Amortisasi	3.517.332	--
Beban Pajak	--	43.902.300
Beban Lainnya	1.278.817.184	745.459.994
Beban Penyesuaian Lainnya	--	--
Total Beban	147.652.126.748	133.075.846.657
KENAIKAN/PENURUNAN ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN	10.147.195.862	23.643.704.258
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF DENGAN PEMBATAHAN	10.147.195.862	23.643.704.258
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	84.044.854.642	44.951.257.953



Malang, 17 Juli 2025
Rector Universitas Negeri Malang

Prof. Dr. Hariyono, M.Pd
NIP 196312271988021001

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024
TANPA PEMBATAAN DARI SUMBER DANA		
SALDO AWAL ASET NETO TANPA PEMBATAAN	2.035.310.388.113	1.924.243.384.313
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	73.897.658.780	21.307.553.695
SALDO AKHIR ASET NETO TANPA PEMBATAAN	2.109.208.046.893	1.945.550.938.008
DENGAN PEMBATAAN DARI SUMBER DANA		
SALDO AWAL ASET NETO DENGAN PEMBATAAN	114.714.737.989	30.394.045.767
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	10.147.195.862	23.643.704.258
SALDO AKHIR ASET NETO DENGAN PEMBATAAN	124.861.933.851	54.037.750.025
TOTAL ASET NETO	2.234.069.980.744	1.999.588.688.033



Malang, 17 Juli 2025

Rektor Universitas Negeri Malang

Prof. Dr. Hariyono, M.Pd

NIP 19631227198802100

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:		
Perubahan dalam aset neto	84.044.854.642	44.951.257.953
Penyesuaian perubahan dalam aset neto :		
Depresiasi/penyusutan	45.598.207.179	41.941.542.250
Cadangan Kerugian Piutang	(30.411.127)	5.023.209.265
Kenaikan/penurunan piutang	104.515.374	(6.136.618.000)
Kenaikan/penurunan Pendapatan yang Masih Harus Diterima	(1.401.626)	9.390.432.000
Kenaikan/penurunan Biaya dibayar dimuka	1.353.413.182	1.121.175.912
Pembelian dan Pemakaian persediaan	645.512.677	(1.860.827.019)
Kenaikan/penurunan Aset Lancar Lain	--	--
Kenaikan/penurunan dalam utang jangka pendek	(8.845.431.868)	(11.120.594.917)
Kenaikan/penurunan pendapatan diterima dimuka	132.662.097.884	98.670.796.865
Koreksi ekuitas dari operasi	--	--
Kas neto dari aktivitas operasi	255.531.356.317	181.980.374.309
AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan/penurunan Perolehan Aset Tetap	(5.083.447.842)	3.721.791.543
Kenaikan/penurunan Perolehan Aset Lainnya	(118.100.000)	(16.400.000)
Kenaikan/penurunan Aset Lain-lain	7.746.782.519	3.462.381.587
Kenaikan/penurunan investasi Jangka Pendek	(10.000.000.000)	(335.264.674)
Kas neto dari aktivitas investasi	(7.454.765.323)	6.832.508.456
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan terikat dari :		
Pengeluaran kas untuk investasi dalam dana abadi	(459.061.852)	--
Kas neto dari aktivitas pendanaan	(459.061.852)	--
KENAIKAN/PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	247.617.529.142	188.812.882.765
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	706.839.104.580	520.242.745.255
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	954.456.633.722	709.055.628.020



Malang, 17 Juli 2025

Rektor Universitas Negeri Malang

Prof. Dr. Hariyono, M.Pd

NIP 196312271988021001

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Negeri Malang (Universitas) berawal dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang diresmikan pada tanggal 18 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, Mr. Muh. Yamin dan Wakil Perdana Menteri Republik Indonesia, Zainul Arifin. Penetapan dibukanya PTPG terhitung sejak tanggal 1 September 1954 yang tertera dalam SK Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan tanggal 4 Agustus 1954 No. 33756/Kab. yang secara yuridis formal diatur dalam SK Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan tanggal 1 September 1954 No. 3872/Kab.

Pada tanggal 1 November 1954 terbit Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga. Dalam PP tersebut dinyatakan bahwa PTPG di Malang menjadi bagian dari Universitas Airlangga Surabaya. Pada tahun 1958 terbit PP No. 71 tahun 1958 tentang perubahan PTPG menjadi "Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan" (FKIP) dengan status tetap menjadi bagian dari Universitas Airlangga. Pada tahun 1963 terbit kebijakan untuk menyatukan beberapa FKIP dan Institut Pendidikan Guru (IPG) menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Pada tanggal 20 Mei 1964 dilangsungkan upacara peresmian IKIP Malang yang berarti pula lepas dari Universitas Airlangga.

Pada tanggal 4 Agustus 1999 terbit Keputusan Presiden No. 93 Tahun 1999 yang ditandatangani Presiden Bacharudin Jusuf Habibie tentang Perubahan IKIP menjadi Universitas.

Pada tahun 2008, Universitas memperoleh status sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 279/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Malang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Malang sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum tanggal 25 November 2021.

Universitas memiliki visi menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. Misi Universitas adalah:

- i. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul;
- ii. Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk menghasilkan temuan baru dan bermanfaat bagi masyarakat; dan
- iii. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat; di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora.

Universitas memiliki 3 kampus sebagai berikut:

1. Kampus I : Jl. Semarang 5 Malang.
2. Kampus II : Jl. Raya Ki Ageng Gribig No. 45 Malang.
3. Kampus III : Jl. Ir. Soekarno No. 1, Kepanjen, Blitar.

Universitas mempunyai 10 Fakultas dan 1 sekolah pascasarjana, sekolah laboratorium dan 15 lembaga penunjang, diantaranya:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
2. Fakultas Sastra (FS)

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
5. Fakultas Teknik (FT)
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
7. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
8. Fakultas Psikologi (FPsi)
9. Fakultas Vokasi (FV)
10. Fakultas Kedokteran (FK)
11. Sekolah Pascasarjana

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 92791/MPK.A/KP.06.06/2021 tanggal 28 Desember 2021 memutuskan sebagai berikut:

- i. Pimpinan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Malang periode 2021 - 2026

Ketua	: Erik Setyo Santoso, S.T.
Sekretaris	: Prof. Dr. Arif Hidayat, M.Si.
- ii. Komite Audit periode 2021 - 2026

Ketua	: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Bisri, M.S., IPU.
Sekretaris	: Prof. Dr. Sri Umi Mintarti Widjaja, S.E., M.P., Ak. Prof. Dr. Nurul Murtadho, M.Pd.
- iii. Senat Akademik periode 2025-2029

Ketua	: Prof. Dr. AH.Rofi'uddin, M.Pd.
Sekretaris	: Dr. M. Anas Thohir, M.Pd.

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No. 26.10.1/UN32.40/KP/2022 tanggal 26 Oktober 2022, susunan pimpinan Universitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| Rektor | : Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. |
| Wakil Rektor Bidang Pendidikan,
Kemahasiswaan dan Alumni | : Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd. |
| Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Sumber Daya dan Usaha | : Prof. Dr. Puji Handayati, S.E., Ak, M.M., CA., CMA |
| Wakil Bidang Penelitian, Pengabdian
kepada Masyarakat dan Inovasi | : Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag. |
| Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi,
Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama | : Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, MIEEEE,
Ph.D. |

Jumlah karyawan dan dosen Universitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)	1.295	1.356
Pegawai Tetap Universitas non-Aparatur Sipil Negara	755	779
Jumlah	2.050	2.135

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Struktur Entitas Anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Universitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 30 Juni 2025, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Berdiri	%	Rp	%	Rp
<u>Dikonsolidasi</u>							
<u>Kepemilikan Langsung</u>							
PT Cakra Jaya Berkarya	Malang	Perdagangan, Perindustrian atau Multi Usaha	2024	100	2.664.767.241	-	-

PT Cakra Jaya Berkarya (PT CJB)

PT Cakra Jaya Berkarya didirikan di Malang berdasarkan akta No.03 tanggal 28 Desember 2023 dari Notaris Letizia Dessy Andreassari, S.H., M.Kn., di Kota Batu. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0000916.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 5 Januari 2024.

Nilai modal dasar PT CJB adalah Rp1.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp250.000.000. Berdasarkan akta tersebut, saham PT CJB dimiliki 100% oleh Hariyono, Rektor Universitas Negeri Malang. Namun, berdasarkan *cover letter* No. S-165/JJ-Not/0525 tanggal 8 Mei 2025 dari Notaris Junjung Handoko Limantoro S.H., M.H., menyatakan bahwa melalui Universitas, PT CJB sedang dalam proses perubahan akta tersebut, yang salah satunya adalah melakukan perbaikan/ perubahan pendiri yang sebelumnya saham dimiliki oleh Hariyono, selaku rektor Universitas Negeri Malang, diganti sesuai dengan substansi kepemilikan sahamnya yaitu oleh Universitas Negeri Malang.

Selama tahun 2024, Universitas telah melakukan tambahan modal disetor sebesar Rp118.054.022 berupa persediaan pada tanggal 15 Januari 2024 dan Rp750.000.000 berupa uang tunai pada tanggal 26 Juli 2024.

Pada tahun 2025, Universitas telah melakukan tambahan modal sebesar Rp170.000.000 berupa uang tunai pada tanggal 6 Mei 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk diterbitkan, PT CJB masih dalam proses pengurusan perubahan anggaran dasar atas tambahan modal disetor tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 (ISAK 335) "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar aktual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: "Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok";
- Revisi PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"; dan
- Revisi PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Universitas dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Universitas, yakni Universitas terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Universitas memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Universitas mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Universitas dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Universitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Universitas secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii) Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga *solely payments of principal and interest* - (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - a. Jumlah penyisihan kerugian dan
 - b. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi.

Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaian liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi dengan jatuh tempo diatas 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk bahan baku, barang konsumsi, suku cadang, barang pemeliharaan dan lain-lain ditetapkan berdasarkan metode *FIFO (First in First Out)*.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka penelitian akan dibebankan setelah terdapat hasil penelitian yang telah dipertanggungjawabkan oleh masing-masing peneliti, atau sesuai dengan persentase penyelesaian penelitian.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tarif %	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	2,00	50
Peralatan dan Mesin	50,00 - 5,00	2 - 20
Jalan, Irigasi dan Jaringan	20,00 - 2,08	5 - 40
Aset Tetap Lainnya	25,00	4

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap Grup yang diklasifikasikan sebagai aset tetap lainnya seperti koleksi buku, monografi, dan lainnya yang digolongkan dalam kodifikasi tertentu dalam sistem Universitas untuk aset tetap tidak dihitung beban penyusutannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun sampai dengan 70 tahun.

Hak paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada investor atas hasil investasinya di bidang teknologi yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri investasinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

Hak paten adalah suatu jenis aset takberwujud yang kemungkinan dapat dimiliki oleh Universitas yang perolehannya dapat berasal dari hasil dari pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Universitas atau pendaftaran atas suatu kekayaan/ warisan budaya/ sejarah yang dimiliki.

Biaya penelitian untuk mendapatkan paten dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya, biaya pengembangan untuk mendapatkan paten tersebut dapat dikapitalisasi sebagai aset takberwujud jika memenuhi kriteria sebagai berikut: keteridentifikasi, pengendalian atas sumber daya dan adanya manfaat ekonomi masa depan.

Aset dalam proses disajikan dalam "Aset takberwujud" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam proses akan dipindahkan ke masing-masing aset takberwujud yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa aset, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Grup atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Grup terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- b. Diterimanya dana sumbangan/ bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/ bantuan yang tidak mengikat; dan
- d. Pengalihan aset bersih terikat temporer menjadi aset bersih tidak terikat.

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Grup.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- b. Diterimanya dana sumbangan/ bantuan yang mengikat secara temporer; dan
- c. Diterimanya aset sumbangan/ bantuan yang mengikat secara temporer.

o. Dana Abadi

Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk deposito berjangka.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan dengan pembatasan atau tanpa pembatasan sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

q. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa yang Aset Pendasarnya Bernilai Rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan adalah:

1. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa;
2. Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan;
3. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan;
4. Pada awal sewa nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
5. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya *lessee* yang dapat menggunakannya tanpa perlu dimodifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual atau gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan adalah:

1. Jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka rugi pesewa yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh penyewa;
2. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada penyewa (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan yang setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa); dan
3. Penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai sewa yang secara substansial lebih rendah dari nilai pasar sewa.

r. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK 219: "Imbalan Kerja" untuk pegawai tetap non ASN.

Imbalan Kerja terdiri dari:

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Rektor No. 7 Tahun 2022. Dengan berlakunya UU RI No. 6 tahun 2023, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6573), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja adalah imbalan kerja terutang sebagai akibat dari keputusan Grup untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran Grup untuk mengundurkan diri sukarela dengan imbalan tertentu.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan pekerja sebelum tanggal pensiun atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela sesuai dengan rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dengan kemungkinan penarikan lebih kecil.

Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Universitas bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Universitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan atas Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)

Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) merupakan pendapatan yang berasal dari bantuan Pemerintah dalam kaitannya status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Pendapatan dari BPPTN BH diakui pada saat diterima oleh Universitas.

Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan usaha dari jasa layanan selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan usaha dari jasa layanan dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Pendapatan Hasil Kerja sama

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas. Pendapatan hasil kerja sama dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban untuk menyerahkan barang/ jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Dengan Pembatasan dan Hibah Tanpa Pembatasan. Hibah dengan pembatasan adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tanpa pembatasan adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Universitas.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Universitas.

Pendapatan Lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

f. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", dan Peraturan Menteri keuangan No. 68/PMK.03/2020 tentang "Perlakuan Pajak Penghasilan atas Beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu dan sisa lebih yang diterima atau diperoleh Badan atau Lembaga Nirlaba yang bergerak dalam Bidang Pendidikan dan/atau Bidang Penelitian dan Pengembangan". Universitas sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

badan Dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan Ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Material

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas masing-masing pelanggan dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga yang berlaku.

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/ tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Menentukan Metode Penyusutan dan Amortisasi, serta Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap mulai 2 sampai dengan 50 tahun dan aset takberwujud mulai 4 sampai dengan 70 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud disajikan di Catatan 10 dan 11.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Kas Tunai	92.716.734	66.141.228
Rekening Bank :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.095.043.083	53.371.413.980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104.112.334.898	75.627.692.533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.706.302.940	58.128.329.188
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.561.434.494	34.391.850.481
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.919.489.283	14.018.089.311
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.028.635.366	72.870.446.005
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	11.818.283.593	11.284.699.616
PT Bank Tabungan Negara - Unit Syariah	7.186.246.169	6.733.992.057
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	71.930.256.728	23.564.385.614
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.105.470.698	55.697.937
Sub Jumlah	499.463.497.252	350.046.596.722
Deposito (1-3 bulan) :		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.642.119.463	74.137.028.798
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	78.845.797.072	76.954.549.151
PT Bank Tabungan Negara - Unit Syariah	55.140.621.842	53.858.281.839
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	94.459.754.476	53.386.072.365
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.661.697.272	21.305.048.047
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	67.875.073.759	46.310.996.027
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	20.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.275.355.853	20.774.390.403
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	20.000.000.000	-
Sub Jumlah	454.900.419.736	356.726.366.630
JUMLAH	954.456.633.722	706.839.104.580

Tingkat suku bunga deposito per 30 Juni 2025 adalah 4,50%-6,5% sedangkan untuk posisi 31 Desember 2024 sebesar 4%-6,5%.

5. Investasi Jangka Pendek

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Deposito		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
Jumlah	10.000.000.000	-

Tingkat suku bunga deposito per 30 Juni 2025 sebesar 7%.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Piutang Pendidikan	31.438.510.022	31.551.092.122
Piutang Sewa	36.894.000	37.769.000
Piutang entitas anak	8.941.726	--
Jumlah	31.484.345.748	31.588.861.122
Penyisihan piutang tidak tertagih	16.843.424.625	16.873.835.752
Jumlah Bersih	14.640.921.123	14.715.025.370

Rincian komponen piutang pendidikan sebagai berikut:

a. Piutang biaya pendidikan Mahasiswa

No	Uraian	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1	UKT	7.562.910.378	7.562.910.378
2	SPSA/IPI	22.644.071.144	22.644.071.144
	TOTAL	30.206.981.522	30.206.981.522

Per 30 Juni 2025, saldo piutang mahasiswa yang disajikan dalam laporan keuangan ini masih mengacu pada posisi saldo per 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya pembaruan data piutang mahasiswa dari unit terkait sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan ini.

Piutang mahasiswa terdiri atas tagihan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang belum dilunasi hingga akhir periode pelaporan. Saldo ini belum mencerminkan kemungkinan perubahan akibat pembayaran, penyesuaian, atau penambahan piutang selama semester I tahun 2025.

Universitas Negeri Malang akan melakukan pembaruan dan penyesuaian saldo piutang mahasiswa pada saat data final telah tersedia dan terverifikasi, serta akan disajikan dalam periode pelaporan keuangan selanjutnya. Penyajian ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kewajaran dan kehati-hatian sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

b. Piutang Diklat Profesi Bisnis

No	Uraian	30 Juni 2025	31 Desember 2023
1	Diklat Probis	221.400.000	221.400.000
2	Diklat Suzuki	24.500.000	24.500.000
	TOTAL	245.900.000	245.900.000

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Piutang Sekolah Laboratorium UM

No	Uraian	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1	SLB Autis Laboratorium UM	19.300.000	26.500.000
2	TK Laboratorium UM Malang	54.987.500	60.587.500
3	SD Laboratorium UM Malang	476.371.000	492.878.100
4	SMP Laboratorium UM Malang	73.255.000	75.855.000
5	SMA Laboratorium UM Malang	198.650.000	286.050.000
6	TK Laboratorium UM Blitar	5.975.000	5.100.000
7	SD Laboratorium UM Blitar	32.100.000	44.050.000
8	SMP Laboratorium UM Blitar	124.990.000	107.190.000
TOTAL		985.628.500	1.098.210.600

d. Piutang Sewa terdiri dari sewa kantin yang belum diterima pembayarannya sampai dengan 30 Juni 2025 dan sudah jatuh tempo. Rincian piutang sewa disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2024
1	Kantin 5 FS (Muhammad Azmy Mousavi)	6.250.000	6.250.000
2	Kantin Kenanga 2 (Yunita Irwanti)	3.600.000	3.600.000
3	Kantin 1 FS (Fatimah TZ)	-	-
4	Fotokopi FS (Fitri Purwanti)	8.760.000	8.760.000
5	Kantin FEB (Ria Novitasari)	-	-
6	Fotokopi FEB (Fitri Purwani)	12.600.000	12.600.000
7	Kantin FIP (Lia Tania)	1.996.500	1.996.500
8	Muhammad Thariq Al Wafi UHA 1 Semester 2023/2024	2.375.000	2.375.000
9	Saidi Maulana Iqbal UHA 1 Bulan	437.500	437.500
10	Awal Jum'a Mursalin UHA 1 Bulan Oktober 2023	--	437.500
11	Saidi Maulana Iqbal UHA 2 Bulan Oktober-November 2023	875.000	875.000
12	Awal Jum'a Mursalin UHA 1 Bulan November 2023	--	437.500
TOTAL		36.894.000	33.206.500

Piutang sewa asrama atas nama Awal Jum'a Mursalin untuk UHA 1 Bulan Oktober 2023 dan UHA 1 Bulan November 2023 telah dilunasi pada tanggal 14 Januari 2025.

Piutang Kantin – Pengajuan Penagihan melalui KPKNL

Per 30 Juni 2025, Universitas Negeri Malang mencatat adanya piutang atas pemanfaatan fasilitas kantin oleh pihak ketiga yang belum diselesaikan pembayarannya. Piutang ini berasal dari sewa kantin di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) serta Fakultas Sastra (FS) oleh pihak penyewa yang telah dilakukan penagihan administratif sebanyak tiga kali namun belum memberikan tanggapan atau penyelesaian pembayaran.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan hasil rapat rekonsiliasi laporan keuangan tanggal 10 Juli 2025, piutang tersebut telah ditetapkan untuk diajukan proses penagihannya melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Malang, sesuai ketentuan pengelolaan piutang negara yang berlaku.

Adapun rincian piutang yang diajukan untuk penagihan melalui KPKNL adalah sebagai berikut:

No	Nama Debitur	Lokasi/Objek Pemanfaatan	Tahun	Jumlah (Rp)
1	Fitri Purwanti	Sewa Kantin di FS UM	2023	8.760.000
2	Fitri Purwanti	Sewa Kantin di FEB UM	2023	12.600.000
Total				21.360.000

Proses pengajuan penagihan ini dilakukan untuk memastikan bahwa hak Universitas atas piutang dapat dipulihkan melalui mekanisme penagihan piutang negara yang difasilitasi oleh KPKNL. Seluruh langkah telah ditempuh sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang mengenai pengelolaan piutang.

c. Piutang Entitas Anak kepada pihak luar

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Piutang - PT	-	-
Piutang - BISTROUM	5.106.000	-
Piutang - CAKRAFFEE	-	-
Piutang - UMMART	3.835.726	-
Piutang - CONTAINER	-	-
Piutang - CAKRA.TIC	-	-
Jumlah	8.941.726	-

Piutang entitas anak terdiri dari piutang ke mahasiswa, cakrafee, dan umum. Per 30 Juni 2025, entitas anak, yaitu PT Cakra Jaya Berkarya (PT CJB), mencatat saldo piutang usaha kepada pihak luar atas transaksi perdagangan dan jasa yang telah dilakukan selama periode berjalan. Piutang tersebut disajikan sebesar nilai nominal dan belum dilakukan pembentukan cadangan kerugian piutang tak tertagih.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan ini, manajemen PT Cakra Jaya Berkarya belum melakukan penelaahan secara menyeluruh atas kemungkinan penurunan nilai piutang usaha tersebut. Grup akan mengevaluasi kembali kelayakan saldo piutang usaha pada periode pelaporan selanjutnya dan akan membentuk penyisihan kerugian kredit apabila terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan pendekatan yang sesuai dengan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. Pendapatan yang Masih Akan Diterima

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Denda pekerjaan dan keterlambatan	--	112.089.000
Denda perpustakaan	7.842.500	25.892.750
Laboratorium	--	9.736.376
Bangunan untuk ATM	--	2.722.748
Sewa	--	--
Jasa Instalasi - PT Cakra Jaya Berkarya	144.000.000	--
Jumlah	151.842.500	150.440.874

Pada tahun 2025, Universitas telah menerima seluruh pembayaran atas denda keterlambatan pelaksanaan proyek yang dikenakan kepada pihak terkait. Dengan demikian, tidak terdapat saldo denda keterlambatan yang masih harus diterima pada akhir periode pelaporan.

Sementara itu, hingga 30 Juni 2025, entitas anak, PT Cakra Jaya Berkarya (PT CJB), mencatat pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp144.000.000. Nilai tersebut berasal dari jasa instalasi yang telah diselesaikan kepada pihak ketiga, namun pembayaran atas jasa tersebut belum diterima hingga akhir periode pelaporan.

8. Persediaan

Berdasarkan telaah berkala manajemen Grup atas kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang.

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Persediaan Barang Operasional Kantor	3.033.932.028	3.232.918.649
Persediaan Obat dan Medis	148.419.898	156.679.731
Persediaan Yang Akan Diserahkan Masyarakat	74.655.000	74.655.000
Persediaan Bahan Laboratorium	700.126.375	1.050.969.277
Persediaan Barang Jadi	283.721.880	357.713.040
Persediaan Bahan Produksi	163.918.397	313.313.639
Persediaan Barang Pemeliharaan	1.193.728.009	1.351.107.821
Persediaan Barang Dagangan	1.070.648.695	777.305.802
Jumlah	6.669.150.282	7.314.662.959

9. Biaya Dibayar di Muka

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Penelitian	7.116.230.543	7.597.357.168
Beban Langganan Domain dan Web Hosting	--	--
Beban Langganan Media Cetak dan Digital	521.295.352	1.036.532.723
Beban Langganan Software	1.275.071.357	1.623.267.122
Asuransi dibayar dimuka	2.452.100	11.305.521
Jumlah	8.915.049.352	10.268.462.534

Biaya dibayar di muka atas penelitian merupakan penelitian yang belum selesai dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. Aset Tetap

	30 Juni 2025				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Bangunan	1.443.626.452.934	489.178.400	536.884.000		1.443.578.747.334
Peralatan dan Mesin	798.498.725.101	4.071.844.302	30.896.000		802.539.673.403
Jalan, Irigasi dan Jaringan	42.925.201.887		312.763.000		42.612.438.887
Aset Tetap Lainnya	33.560.326.767	2.550.000	—		33.562.876.767
Sub Jumlah	2.318.610.706.689	4.563.572.702	880.543.000	-	2.322.293.736.391
Aset dalam Penyelesaian	18.958.222.700	1.889.596.540	489.178.400		20.358.640.840
Jumlah	2.337.568.929.389	6.453.169.242	1.369.721.400	—	2.342.652.377.231
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	285.786.538.374	18.841.661.362	147.905.747		304.480.293.989
Peralatan dan Mesin	575.652.979.367	34.594.254.348	30.896.000		610.216.337.715
Jalan, Irigasi dan Jaringan	31.579.563.928	245.665.344	312.763.000		31.512.466.272
Aset Tetap Lainnya	965.674.389	30.213.854	—		995.888.343
Jumlah	893.984.756.058	53.711.795.008	491.564.747	—	947.204.986.319
Nilai Buku	1.443.584.173.331				1.395.447.390.912

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Bangunan	1.411.583.858.134	12.750.255.400	—	19.292.339.400	1.443.626.452.934
Peralatan dan Mesin	726.467.214.105	79.962.511.920	—	(7.931.000.924)	798.498.725.101
Jalan, Irigasi dan Jaringan	42.242.322.887	—	—	682.879.000	42.925.201.887
Aset Tetap Lainnya	32.501.092.067	1.063.684.700	—	(4.450.000)	33.560.326.767
Sub Jumlah	2.212.794.487.193	93.776.452.020	—	12.039.767.476	2.318.610.706.689
Aset dalam Penyelesaian	21.980.658.700	22.384.640.451	(169.168.400)	(25.217.908.051)	18.958.222.700
Jumlah	2.234.755.145.893	116.161.092.471	(169.168.400)	(13.178.140.575)	2.337.568.929.389
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	245.908.808.301	39.877.730.073	—	—	285.786.538.374
Peralatan dan Mesin	519.634.871.419	89.128.645.525	—	(13.110.537.577)	575.652.979.367
Jalan, Irigasi dan Jaringan	31.102.437.353	477.126.575	—	—	31.579.563.928
Aset Tetap Lainnya	903.921.730	66.052.659	—	(4.300.000)	965.674.389
Jumlah	797.550.038.803	109.549.554.832	—	(13.114.837.577)	893.984.756.058
Nilai Buku	1.437.205.107.090				1.443.584.173.331

Sebagai tindak lanjut Keputusan Menteri Keuangan No. 445/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang, dilakukan serah terima aset dan kewajiban/liabilitas kecuali tanah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kepada Universitas berdasarkan BAST No. 340/A.A2/LK.01.02/2022 dan No. 14.12.62/UN32/ PL/2022 tanggal 14 Desember 2022.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka 12 (dua belas) persil tanah yang digunakan Universitas masih berstatus sebagai Barang Milik Negara (BMN) dan sudah bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia, sehingga Universitas tidak menatausahakan tanah tersebut. Sedangkan pihak yang menatausahakan tersebut adalah Direktorat Jenderal

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang dimanfaatkan oleh Universitas terdiri dari:

	Lokasi	Luas (m ²)	Harga Perolehan Rp
1	Jl. Wilis No.31	758	8.659.392.000
2	Jl. Ambarawa	4.250	29.318.625.000
3	Jl. Tumapel No.1	4.440	43.476.480.000
4	Jl. TGP No.9	664	6.908.256.000
5	Jl. TGP No.11	473	4.921.092.000
6	Jl. Bogor	111.910	1.080.815.589.000
7	Jl. Mayjend Sungkono	24.570	49.912.628.000
8	Ki Ageng Gribig 45	29.370	110.161.571.000
9	Jl. Surabaya	112.600	1.009.802.430.000
10	Jl. Surabaya	97.883	877.819.638.000
11	Jl. Bromo No 16	3.021	35.436.330.000
12	Jl. Veteran	100.960	975.061.584.000
	Jumlah	490.899	4.232.293.615.000

Adapun dari 12 (dua belas) persil tanah tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, terdapat sebagian tanah yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sebagai berikut:

- Sebagian lahan dan ruangan gedung FPsi (Gd. C-1) Jl. Surabaya digunakan untuk kantor layanan BNI seluas 208 m² dengan KSO Akta Notaris Indra Aditya, S.H., M.Kn., No. 16 Tahun 2021, sejak 8 Agustus 2021 sampai dengan 7 Desember 2024. Kemudian diperpanjang dengan KSO Akta Notaris Indra Aditya, S.H., M.Kn., No. 3 Tahun 2024, sejak 8 Desember 2024 sampai dengan 7 Desember 2027.
- Sebagian lahan dan ruangan gedung FPsi (Gd. C-1) di Jl. Surabaya digunakan untuk kantor layanan BRI seluas 120 m² dengan KSO Akta Notaris T Lyla Herawati S.H., M.Hum., No. 1 tahun 2024, sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.
- Sebagian lahan dan ruangan Gedung A11 di Jl. Surabaya digunakan untuk kantor layanan dan toko KPRI-UM seluas 483 m² dengan KSO No. 8.1.76/UN32.II/KS/2024 tahun 2024, sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
- Sebagian lahan dan ruangan gedung B27 di Jl. Cakrawala Malang digunakan untuk *Base Transceiver Station (BTS)* PT Telkomsel seluas 200 m² dengan KSO No. 1.8.261/UN32.II/KS/2022 tahun 2022, sejak 2 Agustus 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.
- Sebagian lahan dan ruangan gedung D15 FS digunakan untuk *Base Transceiver Station (BTS)* PT Telkomsel seluas 22,50 m² dengan KSO No. 7.7.79/UN32.II/KS/2022 tahun 2022, sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025.
- Sebagian lahan dan ruangan digunakan untuk penempatan aset branding PT Putra Nagantaka Indonesia seluas 4 m² dengan KSO No. 2.21.218/UN32.II/KS/2024 tahun 2024, sejak 15 Desember 2024 sampai dengan 14 Desember 2025.
- Sebagian lahan dan bangunan tempat parkir Stadion Cakrawala digunakan untuk penempatan Grab Shelter oleh PT Grab Teknologi Indonesia seluas 6 m² dengan KSO No. 1.8.89/UN32.II/KS/2024 tahun 2024, sejak 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2025.
- Sebagian lahan dan ruangan di Jl. Surabaya digunakan untuk penempatan ATM BSI seluas 5,04 m² dengan KSO No. 30.09.138/UN32.II/KS/2024 tahun 2024, sejak 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2027.
- Sebagian lahan di Jl. Semarang digunakan untuk penempatan ATM Bank CIMB Niaga seluas 5,04 m² KSO No. 29.12.103/UN32.II/KS/2023 tanggal 29 Desember 2023, sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- j. Sebagian lahan di Jl. Semarang digunakan untuk penempatan ATM Bank Mandiri seluas 5,04 m² KSO No. 2.1.130/UN32/KS/2023 tanggal 2 Januari 2023, sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
- k. Sebagian lahan di Jl. Cakrawala digunakan untuk penempatan *Base Transceiver Station (BTS)* milik PT STP yang seluas 100 m², KSO No. 31.5.30/UN32.II/KS/2024 tanggal 31 Mei 2024, sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.
- l. Sebagian lahan di Jl. Salatiga digunakan untuk penempatan *Base Transceiver Station (BTS)* milik PT EPID seluas 100 m², KSO No. 7.11.116/UN32/KS/2022 tanggal 7 November 2022, sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.
- m. Sebagian lahan di Jl. Semarang digunakan untuk penempatan ATM BTN seluas 7 m² KSO No. 7.12.84/UN32.II/RT/2021 tanggal 7 Desember 2021, sejak 10 Desember 2021 sampai dengan 9 Desember 2024.
- n. Sebagian lahan untuk ruang ATM BNI di Kampus PP 2 KSDP PIP UM Jl. Ki Ageng Gribig seluas 6 m², KSO No. 6.5.3/UN32.II/KS/2024 tanggal 6 Mei 2024, sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.

Sedangkan untuk aset tetap berupa sebagian tanah yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga berupa pinjam pakai yang proses permohonan persetujuannya kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Surat No. 221/MK.6/KNL.0701/2023 tanggal 25 September 2023 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sekolah Dasar Percobaan I Kota Malang di Jl. Magelang 4 Malang seluas 3.783 m² (Perjanjian Pinjam Pakai No. 372/E1/HK.02.02/2023 tanggal 29 September 2023 antara Direktorat Jenderal Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang), sejak 29 September 2023 sampai dengan 27 Februari 2026.
- b. Tanah Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 3 Kota Malang di Jl. Terusan Ambarawa No. 61 Kota Malang seluas 1.512 m² (Perjanjian Pinjam Pakai No. 374/E1/HK.02.02/2023 tanggal 29 September 2023 antara Direktorat Jenderal Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang), sejak 29 September 2023 sampai dengan 27 Februari 2026.
- c. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 di Jl. Veteran 37 Malang seluas 8.635 m² (Perjanjian Pinjam Pakai No. 373/E1/HK.02.02/2023 tanggal 29 September 2023 antara Direktorat Jenderal Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang), sejak 29 September 2023 sampai dengan 27 Februari 2026.
- d. Sekolah Menengah Umum Negeri 8 Kota Malang di Jl. Veteran 37 Malang seluas 11.305 m² (Perjanjian Pinjam Pakai No. 375/E1/LK.01.02/2023 tanggal 29 September 2023 antara Direktorat Jenderal Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur), sejak 28 Februari 2023 sampai dengan 27 Februari 2026.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Takberwujud

	30 Juni 2025				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Lisensi dan <i>Franchise</i>	-	--	--	-	--
Paten	355.850.000	18.900.000	--	--	374.750.000
Hak Cipta	1.150.300.000	91.200.000	--	--	1.241.500.000
Merek	7.200.000	4.500.000	--	--	11.700.000
Software	8.179.989.473	-	--	--	8.179.989.473
Desain Industri	750.000	3.500.000	--	--	4.250.000
Sub Jumlah	9.694.089.473	118.100.000	--	--	9.812.189.473
Akumulasi Amortisasi					
Lisensi dan <i>Franchise</i>	-	-	--	--	--
Paten	77.535.361	17.930.008	--	--	95.465.369
Hak Cipta	42.610.573	10.707.480	--	--	53.318.053
Merek	600.000	585.000	--	--	1.185.000
Software	7.259.473.794	296.695.850	--	--	7.556.169.644
Desain Industri	24.996	66.656	--	--	91.652
Sub Jumlah	7.380.244.724	325.984.994	--	--	7.706.229.718
Nilai Buku	2.313.844.749				2.105.959.755

	2024				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Lisensi dan <i>Franchise</i>	76.639.855	--	--	(76.639.855)	--
Paten	217.750.000	138.100.000	--	--	355.850.000
Hak Cipta	847.200.000	303.100.000	--	--	1.150.300.000
Merek	3.600.000	3.600.000	--	--	7.200.000
Software	8.134.371.473	89.940.500	--	(44.322.500)	8.179.989.473
Desain Industri	--	750.000	--	--	750.000
Sub Jumlah	9.279.561.328	535.490.500	--	(120.962.355)	9.694.089.473
Akumulasi Amortisasi					
Lisensi dan <i>Franchise</i>	6.682.478	5.747.994	--	(12.430.472)	--
Paten	53.759.264	23.776.097	--	--	77.535.361
Hak Cipta	26.532.772	16.077.801	--	--	42.610.573
Merek	150.000	450.000	--	--	600.000
Software	6.506.211.301	797.584.993	--	(44.322.500)	7.259.473.794
Desain Industri	--	24.996	--	--	24.996
Sub Jumlah	6.593.335.815	843.661.881	--	(58.752.972)	7.380.244.724
Nilai Buku	2.686.225.513				2.313.844.749

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. Properti Investasi

	30 Juni 2025				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Bangunan dan Gedung	3.739.798.200	--	--	--	3.739.798.200
Sub Jumlah	3.739.798.200	--	--	--	3.739.798.200
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Gedung	3.739.798.200	--	--	--	3.739.798.200
Sub Jumlah	3.739.798.200	--	--	--	3.739.798.200
Nilai Buku	--				--

	2024				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Bangunan dan Gedung	3.739.798.200	--	--	--	3.739.798.200
Sub Jumlah	3.739.798.200	--	--	--	3.739.798.200
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Gedung	3.739.798.200	-	--	--	3.739.798.200
Sub Jumlah	3.739.798.200	-	--	--	3.739.798.200
Nilai Buku	-				-

Universitas mempunyai tanah dan bangunan yang digolongkan sebagai properti investasi karena Universitas membeli tanah beserta dengan bangunan tersebut dengan maksud untuk disewakan. Property ini digunakan sebagai kantor, swalayan dan Gudang oleh Koperasi Pegawai Negeri untuk pegawai Universitas Negeri Malang.

13. Dana Abadi

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Investasi awal	25.362.224.296	5.005.556.164
Sisa lebih untuk dana abadi	--	20.000.000.000
Hasil investasi - Neto	629.061.852	356.668.132
Penggunaan tidak sesuai	(170.000.000)	--
Jumlah	25.821.286.148	25.362.224.296

Merupakan dana abadi yang berasal dari sisa lebih yang ditetapkan Berdasarkan Surat Keputusan Rektor, yang terdiri dari:

- Pada tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp20.000.000.000, yang terdiri dari berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 1.7.113/UN32/KU/2024 sebesar Rp5.000.000.000, No. 7.10.177/UN32/KU/ 2024 sebesar Rp11.441.334.087 dan No. 7.10.182/UN32/KU/2024 sebesar Rp3.558.665.913. Dana abadi tersebut ditempatkan pada 7 rekening giro, yaitu pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Cabang Malang dan 3 rekening deposito, yaitu pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Cabang Malang, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang No. 21.11.188/UN32/KU/2023 sebesar Rp5.000.000.000 dan ditempatkan pada rekening giro PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. Pada tanggal pelaporan 30 Juni 2025, Manajemen telah menggunakan dana sebesar Rp170.000.000 dari rekening dana abadi untuk mentransfer dana kepada anak perusahaan. Penggunaan dana abadi tersebut tidak sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku, di mana dana abadi hanya boleh digunakan untuk tujuan yang ditetapkan secara khusus seperti kegiatan tridarma perguruan tinggi dan tidak untuk aktivitas operasional atau investasi ke entitas anak. Hingga tanggal pelaporan, pengembalian dana tersebut ke rekening dana abadi belum dilakukan. Namun, manajemen telah menyusun rencana pengembalian dana tersebut dari kas operasional induk ke rekening dana abadi pada periode pelaporan berikutnya. Karena pengembalian tersebut dilakukan setelah tanggal pelaporan, maka peristiwa ini dikategorikan sebagai peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (*non-adjusting event*) sesuai dengan PSAK 8 paragraf 21-22. Oleh karena itu, tidak dilakukan penyesuaian terhadap laporan keuangan semester I per 30 Juni 2025. Manajemen berkomitmen untuk memperkuat pengendalian internal atas penggunaan dana abadi dan telah menyusun prosedur internal tambahan untuk mencegah terjadinya hal serupa di masa mendatang.

14. Aset Lain-lain

30 Juni 2025					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Aset yang Tidak					
Digunakan/ Rusak	41.435.032.215	1.057.843.000	(8.804.625.519)	-	33.688.249.696
Jumlah	41.435.032.215	1.057.843.000	(8.804.625.519)	-	33.688.249.696
Akumulasi Penyusutan					
Aset yang Tidak					
Digunakan/ Rusak	41.169.834.539	16.445.689	(8.456.018.512)	491.564.747	33.221.826.463
Jumlah	41.169.834.539	16.445.689	(8.456.018.512)	491.564.747	33.221.826.463
Nilai Buku	265.197.676				466.423.233

31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Aset yang Tidak					
Digunakan/ Rusak	47.471.891.834	--	(19.335.962.549)	13.299.102.930	41.435.032.215
Jumlah	47.471.891.834	--	(19.335.962.549)	13.299.102.930	41.435.032.215
Akumulasi Penyusutan					
Aset yang Tidak					
Digunakan/ Rusak	47.200.760.024	72.507.044	(19.275.023.078)	13.171.590.549	41.169.834.539
Jumlah	47.200.760.024	72.507.044	(19.275.023.078)	13.171.590.549	41.169.834.539
Nilai Buku	271.131.810				265.197.676

Aset lain-lain merupakan aset Universitas yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas serta dalam proses penghapusan dari aset Universitas.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi aset lain-lain dari aset tetap berupa Gedung dan peralatan dan mesin, dan juga dilakukan penghapusan aset dari LTMPPT dan juga pemberian bebrapa peralatan dan mesin ke pemerintah desa di pasuruan, dan juga penghapusan pada FIS dan LPPP berupa peralatan dan mesin dengan total sebesar Rp8.456.018.512

15. Utang Lain-lain

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Tabungan Pajak	5.507.844.990	8.018.276.033
Dana Titipan	484.466.878	1.761.987.358
Program Outbound	1.938.494.800	1.588.300.000
UKT Mahasiswa KIPK	771.975.000	1.549.800.000
Titipan sisa dana PPG	--	236.192.501
Lain-lain	31.319.700	31.319.700
Jumlah	8.734.101.368	13.185.875.592

a. Tabungan Pajak

Saldo tabungan pajak merupakan titipan atas potongan pajak penghasilan dari pegawai yang dihimpun oleh Universitas dan akan disetor ke kas negara sesuai dengan kewajiban perpajakan masing-masing pegawai di akhir tahun pajak. Tabungan pajak ini bersifat sementara dan akan dikompensasikan dengan Surat Setoran Pajak (SSP) ketika kewajiban pajak dilunasi dan sisa dari tabungan akan dikembalikan ke rekening masing-masing pegawai apabila kewajiban pajak sudah terpenuhi.

b. Dana Titipan

Dana titipan pihak ketiga berasal dari pengembalian belanja yang belum disetor ke kas negara, dana belum disalurkan dan lain-lain.

c. Program Outbound Mahasiswa

Program outbound merupakan program akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas untuk mengikuti kegiatan pertukaran studi ke luar negeri. Dana yang dicatat dalam akun ini mencerminkan partisipasi biaya dari mahasiswa yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan tersebut, termasuk transportasi, akomodasi, dan administrasi keberangkatan.

d. UKT mahasiswa KIPK

Saldo UKT Mahasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) per 30 Juni 2025 merupakan kelebihan pembayaran UKT oleh mahasiswa yang kemudian ditetapkan sebagai penerima bantuan KIP-K. kelebihan pembayaran tersebut dapat ditarik kembali oleh mahasiswa sebagai pengembalian dana UKT. Sampai dengan akhir periode pelaporan, dana tersebut masih tercatat sebagai kewajiban Universitas kepada mahasiswa penerima KIPK.

e. Titipan Dana PPG

Dana Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang sebelumnya ditampung sebagai titipan telah seluruhnya disetor ke kas negara pada 31 Januari 2025 dengan nomor NTPN F5D6A6U8F7FIJNRL. Tidak terdapat saldo dana titipan PPG yang masih tersisa pada tanggal 30 Juni 2025.

f. Lain-lain

Saldo utang lain-lain per 30 Juni 2025 mencerminkan kewajiban imbalan pascakerja kepada pegawai Non-ASN di lingkungan Universitas Negeri Malang. Saldo tersebut masih mengacu pada hasil perhitungan aktuarial terakhir per 31 Desember 2024, dan akan diperbarui berdasarkan perhitungan aktuarial berikutnya pada 31 Desember 2025. Kewajiban ini akan disesuaikan dengan hasil valuasi aktuarial terbaru, sejalan dengan penerapan PSAK 24 tentang Imbalan Kerja, serta mencerminkan estimasi atas hak-hak pegawai Non-ASN yang memenuhi syarat untuk memperoleh imbalan pascakerja.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. Pendapatan Diterima di Muka

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Kegiatan Pendidikan Profesi Guru Lintas Tahun	18.433.318.709	17.953.026.208
Kegiatan Cambridge Tahun 2025	3.272.004.344	3.078.394.229
Pendapatan Sewa Asrama	2.934.178.700	2.013.087.501
Penelitian	1.684.014.000	1.684.014.000
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro	--	1.608.853.690
Biaya pendidikan Semester Gasal 2025/2026	131.643.760.900	--
Kerjasama Beasiswa	486.000.000	1.292.100.000
Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Semester Genap 2024/ 2025	--	1.120.170.000
Kerjasama Pusat Bahasa Mandarin	--	1.100.472.167
Pendapatan Sewa Gedung	697.352.581	911.509.850
Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris	--	646.671.276
Pendapatan Sewa Lahan	329.438.621	363.084.829
Program Critical Language Scholarship	--	250.858.019
Mahasiswa Tunda Kuliah	387.000.000	125.500.000
Pendapatan Kursus Bahasa Asing	--	--
Biaya Hidup Mahasiswa Darmasiswa	--	--
Pendapatan Sewa Ruangan	122.798.179	--
Program Pembinaan Bahasa Inggris	--	--
Pendapatan Sewa Kantin dan Ruangan	100.500.000	--
Publikasi Jurnal	1.000.000	--
Kerjasama kegiatan seleksi masuk perguruan tinggi	4.438.801.150	--
Lain-lain	553.523.196	273.850.727
Jumlah	165.083.690.380	32.421.592.496

- a. Dana Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Lintas Tahun
 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan kerja sama antara Universitas dengan Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan pendidikan profesi bagi calon guru. Per 30 Juni 2025, saldo dana PPG menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan penerimaan dana PPG pada tahun 2025, sementara realisasi belanja masih dalam proses pelaksanaan dan belum sepenuhnya diselesaikan hingga akhir periode pelaporan. Dana tersebut akan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kegiatan PPG yang telah direncanakan dalam periode tahun berjalan.
- b. Kegiatan Cambridge
 kegiatan Cambridge merupakan dana yang dibayarkan di muka oleh siswa Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Malang untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan Cambridge. Per 30 Juni 2025, saldo tersebut mencerminkan dana yang belum digunakan dan akan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya.
- c. Biaya Pendidikan semester gasal 2025/2026
 Per 30 Juni 2025, Universitas telah menerima pembayaran biaya pendidikan dari mahasiswa baru Tahun 2025 untuk Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026. Dana tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat kegiatan akademik semester gasal dimulai.
- d. Kerjasama pelaksanaan seleksi masuk perguruan tinggi (SNPMB)
 Saldo kegiatan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Universitas Negeri Malang per 30 Juni 2025 merupakan sisa dana yang telah diterima namun belum digunakan untuk mendanai kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dana ini akan digunakan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan SNPMB dan akan diakui sebagai pendapatan seiring dengan terealisasinya belanja terkait kegiatan tersebut.

e. Sewa Asrama

Saldo pendapatan diterima dimuka dari sewa asrama per 30 Juni 2025 mengalami peningkatan seiring dengan diterimanya pembayaran sewa secara sekaligus untuk jangka waktu satu tahun oleh para penghuni. Dana tersebut akan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama periode masa tinggal sesuai dengan jangka waktu sewa masing-masing penghuni.

f. Penelitian

Saldo pendapatan diterima dimuka untuk kegiatan penelitian per 30 Juni 2025 merupakan dana yang berasal dari Pemerintah Pusat dan telah diterima oleh Universitas untuk pelaksanaan program penelitian. Dana tersebut belum diakui sebagai pendapatan karena luaran penelitian (output) belum sepenuhnya diselesaikan hingga akhir periode pelaporan. Pendapatan akan diakui secara proporsional sesuai dengan kemajuan penyelesaian kegiatan penelitian dan luaran telah dicapai sepenuhnya.

17. Beban Yang Masih Harus Dibayar

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Uang Makan	1.182.725.000	1.214.897.000
Gaji	--	766.943.437
Listrik	503.957.963	618.166.664
Air	133.020.300	187.292.800
Telepon	13.431.890	--
Biaya Operasional Jasa Instalasi elektronik	84.200.000	111.516.200
Lain-lain	--	184.778.566
Tunjangan	5.240.858.200	--
Langgana akses jaringan global	1.661.700.000	--
Jumlah	8.819.893.353	3.083.594.667

a. Tunjangan Dosen

Merupakan tunjangan profesi dan tunjangan kehormatan bagi dosen untuk bulan Juni 2025, yang pembayarannya dilakukan pada bulan Juli 2025.

b. Uang Makan Pegawai

Merupakan beban uang makan bagi pegawai untuk bulan Juni 2025 yang juga dibayarkan pada bulan Juli 2025.

c. Langganan Akses Jaringan

Merupakan kewajiban atas layanan akses jaringan internet dan infrastruktur digital yang telah selesai dikerjakan dan dimanfaatkan oleh Universitas hingga 30 Juni 2025, namun pembayarannya belum dilakukan pada akhir periode pelaporan.

d. Listrik, Air, Telepon

Saldo beban yang masih harus dibayar untuk listrik, air, dan telepon per 30 Juni 2025 merupakan estimasi kewajiban atas pemakaian bulan Juni 2025 yang belum dibayarkan hingga akhir periode pelaporan. Pembayaran atas tagihan tersebut akan dilakukan pada bulan Juli 2025 sesuai invoice yang telah dikirimkan ke Universitas.

e. Biaya Operasional Jasa Instalasi elektronik

Per 30 Juni 2025, entitas anak, PT Cakra Jaya Berkarya (PT CJB), mencatat beban yang masih harus dibayar atas kerja sama jasa instalasi elektronik yang telah dilaksanakan namun belum dilakukan pembayaran kepada

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

penyedia jasa. Beban ini merupakan bagian dari kewajiban operasional entitas anak yang timbul atas pelaksanaan pekerjaan instalasi yang telah selesai dan diterima manfaatnya sebelum akhir periode pelaporan.

18. Utang Pajak

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PPh Pasal 21	1.987.275	10.141.247.953
PPh Pasal 23	1.664.348	--
PPh Pasal 4 ayat 2	--	--
PPh Pasal 26	7.640.000	--
Utang Pajak Lainnya	--	--
Jumlah	11.291.623	10.141.247.953

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan pascakerja tahun 2024 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra berdasarkan laporan No. 402/PSAK219/KKA.AB/AU/V/25 tanggal 2 Mei 2025. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah 776 dan 499 orang.

Universitas menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah iuran yang diakui sebagai beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp781.100.000 dan Nihil.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat Diskonto	7,10%	6,74%
Tingkat Kenaikan Gaji	1,50%	3,00%
Tingkat Cacat	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019
Tingkat Kematian	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019
Usia Pensiun Normal	58, 65 dan 70 Tahun	58 Tahun

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Permanen		
Saldo Awal Tahun	2.461.083.555	--
Beban (Penghasilan) Tahun Berjalan	(495.787.043)	2.920.553.114
Pembayaran iuran	--	(438.693.667)
Realisasi Pembayaran Manfaat	(31.319.700)	--
Pengukuran Kembali Liabilitas yang Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	(127.206.123)	(20.775.892)
Sub Jumlah	1.806.770.689	2.461.083.555
Kontrak		
Saldo Awal Tahun	47.240.078	--
Beban Tahun Berjalan	100.586.261	47.240.078
Pengukuran Kembali Liabilitas yang Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	1.102.532	--
Sub Jumlah	148.928.871	47.240.078
Saldo Akhir Tahun	1.955.699.560	2.508.323.633

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Permanen		
Biaya Jasa Kini	367.388.116	691.766.883
Biaya Bunga	101.876.793	174.591.056
Biaya Jasa Lalu	(965.051.952)	2.054.195.175
Sub Jumlah	(495.787.043)	2.920.553.114
Kontrak		
Biaya Jasa Kini	94.520.506	47.240.078
Biaya Bunga	3.136.680	--
Biaya Jasa Lalu	2.929.075	--
Sub Jumlah	100.586.261	47.240.078
Jumlah	(395.200.782)	2.967.793.192

Jumlah kumulatif penghasilan komprehensif lain atas imbalan kerja yang diakui di aset neto adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal Tahun	(20.775.892)	--
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(126.103.591)	(20.775.892)
Saldo Akhir Tahun	(146.879.483)	(20.775.892)

Ekspektasi dari analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Jatuh Tempo Manfaat		
Kurang dari 1 Tahun	182.796.420	37.915.017
1 - 2 Tahun	51.148.018	48.024.893
2 - 5 Tahun	253.609.458	465.953.049
Lebih dari 5 Tahun	3.642.810.252	5.895.560.828
Jumlah	4.130.364.148	6.447.453.787

Analisa sensitivitas nilai kini imbalan kerja sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
a. Tingkat Diskonto		
Tingkat Diskonto +1%	1.798.248.370	2.617.958.832
Tingkat Diskonto -1%	2.136.940.779	3.225.058.521
b. Tingkat Kenaikan Upah		
Kenaikan Upah +1%	2.237.430.211	3.231.760.344
Kenaikan Upah -1%	1.709.999.802	2.607.937.151

Per 30 Juni 2025, Universitas belum melakukan perhitungan aktuaria terbaru atas kewajiban imbalan pasca kerja. Oleh karena itu, saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang disajikan dalam laporan keuangan semester I ini masih berdasarkan hasil estimasi aktuaria terakhir yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2024.

Universitas akan melakukan penyesuaian atas saldo tersebut setelah dilakukan perhitungan aktuaria terbaru, yang akan diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan

	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024
<u>Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan</u>		
Pendapatan UKT	166.462.825.400	144.447.973.200
Pendapatan SPSA	2.984.791.146	3.277.625.000
Pendapatan Sekolah Laboratorium UM	18.042.011.324	15.475.206.559
Pendapatan Laboratorium UM	1.183.153.891	941.222.972
Pendapatan Denda Perpustakaan	19.908.889	19.192.349
Pendapatan Divisi Diklat	67.750.000	56.550.000
Pendapatan Balai Bahasa	946.734.177	763.714.595
Pendapatan Pendidikan Lainnya	7.487.319.706	4.595.904.500
Sub jumlah	197.194.494.533	169.577.389.175
<u>Pendapatan Kerja sama</u>		
Kerja sama Beasiswa	36.172.338.043	30.393.377.553
<u>Pendapatan Hibah</u>		
Hibah Peralatan dan Mesin	-	-
<u>Pendapatan Lainnya</u>		
Pendapatan dari sewa	3.395.391.437	2.567.770.784
Pendapatan Asrama	2.528.175.201	2.694.745.436
Keuntungan Penjualan Aset	197.531.925	130.898.576
Pendapatan Jasa Perbunkan	13.180.988.455	11.291.018.597
Pendapatan Penerbit	65.795.000	21.857.950
Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan	-	-
Pendapatan Kontribusi Pengembangan Institusi	164.180.200	798.642.150
Hasil penjualan Barang BPUDA	32.140.800	9.574.242
Pendapatan tempat penitipan anak	90.740.000	78.864.054
Pendapatan Lainnya	207804506	-
Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	202.013.051	71.489.330
Sub jumlah	20.064.760.575	17.664.861.119
Pendapatan Entitas Anak	1.156.833.907	514.025.655
JUMLAH PENDAPATAN TANPA PEMBATAHAN	254.588.427.058	218.149.653.502
<u>PENDAPATAN DENGAN PEMBATAHAN</u>		
Pendapatan APBN Belanja pegawai PNS	88.858.403.279	86.006.554.735
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	29.794.000.000	34.382.806.000
Sub jumlah	118.652.403.279	120.389.360.735
<u>Pendapatan Dana Abadi</u>		
Pendapatan dana abadi UM	629.061.853	37
<u>Pendapatan Kerja Sama</u>		
Kerjasama Pemerintah Daerah	1.728.777.494	-
Kerjasama Pemerintah Pusat	32.199.780.698	34.874.530.937
Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	4.589.299.286	1.455.659.206
Sub jumlah	38.517.857.478	36.330.190.143
JUMLAH PENDAPATAN DENGAN PEMBATAHAN	157.799.322.610	156.719.550.915
TOTAL PENDAPATAN	412.387.749.667	374.869.204.417

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. Beban Operasional

	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024
BEBAN TANPA PEMBATAKAN		
Beban Pegawai	43.189.010.300	32.804.248.330
Beban Non Pegawai	6.721.078.944	5.801.723.638
Beban Barang dan Jasa	50.969.677.460	11.258.583.780
Beban Perjalanan Dinas	3.419.740.679	3.425.856.469
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	955.564.139	1.401.441.153
Beban Persediaan	3.782.554.876	2.206.441.749
Beban Pajak	77.794.700	24.523.641
Beban Lainnya	1.139.246.479	817.890.318
Beban Penyesuaian lainnya	17.108.337.409	77.556.665.781
Beban Entitas Anak	3.710.195.814	2.582.520.820
Jumlah Beban Tanpa Pembatasan	131.073.200.800	137.879.895.679
BEBAN DENGAN PEMBATAKAN		
Beban Pegawai	118.514.253.619	114.713.945.388
Beban Non Pegawai	4.457.838.500	3.276.339.000
Beban Barang dan Jasa	17.404.385.933	12.705.900.489
Beban Perjalanan Dinas	1.560.079.924	1.444.316.887
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	--	149.812.599
Beban Pajak	--	43.902.300
Beban Lainnya	1.278.817.184	745.459.994
Jumlah Beban Dengan Pembatasan	143.215.375.160	133.079.676.657
Total Beban Operasional	274.288.575.961	270.959.572.336

a. Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa pada tahun berjalan didominasi oleh beban penugasan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini mencerminkan komitmen entitas dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek penelitian dan pengabdian.

b. Beban Penyesuaian lainnya

Beban penyesuaian lainnya merupakan beban yang masih dalam tahap penyusunan dokumen pertanggungjawaban (SPJ). Beban ini dicatat sebagai kewajiban yang harus diselesaikan oleh unit pelaksana kegiatan, dan akan dilakukan penyesuaian pada periode selanjutnya setelah seluruh dokumen pertanggungjawaban diterima dan diverifikasi kebenarannya.

22. Beban Non Kas

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	18.841.661.362	18.541.255.476
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	34.594.254.348	34.651.916.935
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	245.665.344	237.917.646
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	30.213.954	34.657.770
Beban Penyusutan/Amortisasi Aset Lain-lain	16.445.689	20.526.471
Jumlah	53.728.240.697	53.486.274.298

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan merupakan alokasi sistematis atas biaya perolehan aset tetap berwujud selama masa manfaat aset tersebut. Beban penyusutan yang diakui pada periode berjalan mencerminkan penggunaan aset tetap selama kegiatan operasional.

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Beban Amortisasi Software	296.695.850	428.145.466
Beban Amortisasi Lisensi dan Franchise	—	3.831.996
Beban Amortisasi Hak Cipta	10.707.480	7.323.617
Beban Amortisasi Paten	17.930.008	180.000
Beban Amortisasi Hak Merek	585.000	—
Beban Amortisasi Desain Industri	66.656	180.000
Jumlah	325.984.994	439.661.079

Beban ini mencerminkan pengakuan atas penurunan nilai ekonomis dari aset tidak berwujud yang digunakan dalam mendukung kegiatan usaha.

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Beban Penyisihan Piutang Akademik	93.375	5.025.714.032
Beban Penyisihan Piutang Non Akademik	—	9.983
Jumlah	93.375	5.025.724.015

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan estimasi kerugian atas piutang usaha yang kemungkinan besar tidak dapat tertagih.

23. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Universitas mengirimkan surat No. 7.5.5/UN32/KU/2025 tanggal 6 Mei 2025 kepada Notaris Junjung Handoko Liantoro, S.H., M.H., perihal permohonan perbaikan akta dan AHU PT CJB. Berdasarkan surat tersebut, Notaris menyampaikan surat balasan kepada Rektor Universitas melalui surat No. S-165/JJ-Not/0525 tanggal 8 Mei 2025 perihal perbaikan data pada AHU *online* atas nama PT CJB yang menyatakan bahwa Notaris akan melakukan pemeriksaan dokumen PT CJB dan akan melakukan mengajukan perbaikan data/ perubahan data pada sistem aplikasi AHU *online* sesuai peraturan dan kebijakan Kementerian Hukum Republik Indonesia.

24. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

Berikut adalah aktivitas investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Perolehan Aset Tetap melalui hibah	—	13.392.876.580
Jumlah	—	13.392.876.580

25. Standar Baru dan Amandemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran";
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif".

UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: "Kontrak Asuransi", yaitu:

- PSAK 103: "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 105: "Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 207: "Laporan Arus Kas";
- PSAK 216: "Aset Tetap";
- PSAK 219: "Imbalan Kerja";
- PSAK 228: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 232: "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 236: "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 237: "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi";
- PSAK 238: "Aset Takberwujud"; dan
- PSAK 240: "Properti Investasi".

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

26. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pimpinan Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Pimpinan Grup pada tanggal 17 Juli 2025.

LAMPIRAN I

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
PER 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	954.060.036.472	705.352.152.347
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	-
Piutang akademik	14.629.273.817	1.974.450.370
Piutang non akademik	2.705.580	-
Pendapatan yang masih harus diterima	7.842.500	13.008.356.717
Beban dibayar dimuka	8.915.049.352	44.219.279.524
Persediaan	5.677.776.850	6.480.059.137
Total Aset Lancar	993.292.684.571	771.034.298.095
Aset Tidak Lancar		
Investasi jangka panjang	1.288.054.022	1.118.054.022
Aset tetap	1.394.869.718.260	1.440.592.323.199
Aset tidak berwujud	2.105.959.755	2.158.478.644
Aset lain-lain	466.423.233	265.197.676
Dana Abadi	25.821.286.148	25.362.224.296
Total Aset Tidak Lancar	1.424.551.441.418	1.469.496.277.837
JUMLAH ASET	2.417.844.125.989	2.240.530.575.932
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	165.083.690.380	30.737.578.496
Utang jangka pendek	8.745.392.991	23.406.216.055
Beban yang masih harus dibayar	8.735.693.353	2.791.891.307
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	182.564.776.724	56.935.685.858
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas imbalan pascakerja	1.955.699.560	2.461.083.555
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.955.699.560	2.461.083.555
JUMLAH LIABILITAS	184.520.476.284	59.396.769.413
ASET NETTO		
Aset Netto Tanpa Batasan	2.108.582.596.543	2.052.899.210.573
Aset Netto Dengan Batasan	124.741.053.162	128.234.595.946
TOTAL ASET NETTO	2.233.323.649.704	2.181.133.806.519
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETTO	2.417.844.125.989	2.240.530.575.932

LAMPIRAN II

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024
TANPA PEMBATAAN DARI SUMBER DANA		
PENDAPATAN		
Layanan Pendidikan	197.194.494.533	169.577.389.175
Pendapatan Hibah	36.172.338.043	--
Pendapatan Kerjasama	--	30.393.377.553
Pendapatan Entitas Anak	--	--
Pendapatan Lainnya	20.077.954.075	17.664.861.119
Total Pendapatan	253.444.786.651	217.635.627.847
BEBAN		
Beban Pegawai	42.853.607.814	32.804.248.330
Beban Non Pegawai	6.721.078.944	5.801.723.638
Beban Barang dan Jasa	52.483.599.893	11.967.563.275
Beban Perjalanan Dinas	3.453.786.099	3.425.856.469
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	955.564.139	1.401.441.153
Beban Persediaan	3.782.554.876	2.327.870.438
Beban Penyusutan Aset	49.295.006.441	53.486.274.298
Beban Amortisasi	322.467.662	450.205.815
Beban Penyisihan Piutang	93.375	5.025.724.015
Beban Bunga	--	--
Beban Pajak	77.794.700	24.523.641
Beban Lainnya	1.136.916.780	817.890.318
Beban Penyesuaian Lainnya	17.971.027.004	79.037.995.004
Beban Entitas Anak	--	--
Total Beban	179.053.497.727	196.571.316.394
KENAIKAN/PENURUNAN ASET NETO TANPA PEMBATAAN	74.391.288.924	21.064.311.453
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Penghasilan komprehensif lainnya		
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TANPA PEMBATAAN	74.391.288.924	21.064.311.453

LAMPIRAN II

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024
DENGAN PEMBATAHAN DARI SUMBER DANA		
PENDAPATAN		
Pendapatan dana dari pemerintah	118.652.403.279	120.389.360.735
Layanan Pendidikan	--	--
Pendapatan Hibah	--	--
Pendapatan Lainnya	38.568.469.331	36.330.190.180
Total Pendapatan	157.220.872.610	156.719.550.915
BEBAN		
Beban Pegawai	118.514.253.619	114.713.945.388
Beban Non Pegawai	4.457.838.500	3.276.339.000
Beban Barang dan Jasa	16.946.816.622	12.705.900.489
Beban Perjalanan Dinas	1.560.079.924	1.444.316.887
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	--	149.812.599
Beban Persediaan	--	--
Beban Penyusutan Aset	4.433.234.256	--
Beban Amortisasi	3.517.332	--
Beban Bunga	--	--
Beban Pajak	--	43.902.300
Beban Lainnya	1.278.817.184	745.462.894
Beban Penyesuaian Lainnya	--	--
Total Beban	147.194.557.437	133.079.679.557
KENAIKAN/PENURUNAN ASET NETO		
DENGAN PEMBATAHAN	10.026.315.173	23.639.871.358
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
DENGAN PEMBATAHAN	10.026.315.173	23.639.871.358
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	84.417.604.096	44.704.182.811

LAMPIRAN III

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025</u>	<u>Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024</u>
TANPA PEMBATAAN DARI SUMBER DANA		
SALDO AWAL ASET NETO TANPA PEMBATAAN	2.034.191.307.619	1.924.243.384.313
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN	74.391.288.924	21.064.311.453
SALDO AKHIR ASET NETO TANPA PEMBATAAN	<u>2.108.582.596.543</u>	<u>1.945.307.695.766</u>
DENGAN PEMBATAAN DARI SUMBER DANA		
SALDO AWAL ASET NETO DENGAN PEMBATAAN	114.714.737.989	30.394.045.767
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN	10.026.315.173	23.639.871.358
SALDO AKHIR ASET NETO DENGAN PEMBATAAN	<u>124.741.053.162</u>	<u>54.033.917.125</u>
TOTAL ASET NETO	<u>2.233.323.649.704</u>	<u>1.999.341.612.891</u>

LAMPIRAN IV

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024
AKTIVITAS OPERASI		
Rckonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:		
Perubahan dalam aset neto	84.417.604.096	44.704.182.811
Penyesuaian perubahan dalam aset neto :		
Depresiasi/penyusutan	45.598.207.179	41.941.542.250
Surplus sebelum perubahan modal kerja	130.015.811.275	86.645.725.061
Perubahan modal kerja:		
Penurunan (kenaikan)		
Piutang Usaha	83.045.973	(1.113.408.735)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	142.598.374	9.390.432.000
Biaya dibayar dimuka	1.353.413.182	1.121.175.912
Persediaan	802.282.287	(1.208.013.186)
Aset Lancar Lain	—	—
Aset Lain-lain	—	—
Kenaikan (penurunan)		
Pendapatan diterima dimuka	132.662.097.884	98.670.796.865
Utang jangka pendek	(8.586.278.575)	(11.136.074.740)
Koreksi ekuitas dari operasi	—	—
Kas neto dari aktivitas operasi	256.472.970.401	182.370.633.177
AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi Jangka Pendek	(10.000.000.000)	(335.264.674)
Perolehan Aset Tetap	(4.882.806.944)	3.785.541.668
Aset Lainnya	7.746.782.519	3.549.122.790
Investasi Jangka Panjang	(170.000.000)	(750.000.000)
Kas neto dari aktivitas investasi	(7.306.024.425)	6.249.399.784
AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang jangka panjang	—	—
Pengeluaran kas untuk investasi dalam dana abadi	(459.061.853)	(103.141.203)
Kas neto dari aktivitas pendanaan	(459.061.853)	(103.141.203)
KENAIKAN/PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	248.707.884.123	188.516.891.758
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	705.352.152.349	520.242.745.255
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	954.060.036.472	708.759.637.013